

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Hardani et al., 2020)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan cross sectional adalah sebuah data yang menggambarkan suatu kejadian ataupun peristiwa yang dikumpulkan hanya pada satu waktu saja (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, peneliti meneliti tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada masa pandemi covid-19.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Mengwi II. Penelitian ini dilaksanakan dari Tanggal 10 April sampai dengan 1 Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mengwi II yang terdata sebanyak 348 orang pada bulan Januari 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Anggita, 2018).

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria pemilihan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan kehamilan dari bulan Januari – Mei 2021 di Puskesmas Mengwi II
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit

3. Besar Sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin karena dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Penghitungan sampel berdasarkan Slovin Nursalam (2015) dapat dirumuskan:.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih dalam pengambilan sampel (e = 0,15)

Perhitungan :

$$n = \frac{348}{(1 + 348(0,15^2))}$$

$$n = \frac{348}{(1 + 348(0,0225))}$$

$$n = \frac{348}{(1 + 7,8)}$$

$$n = 39,411 = 40$$

Jadi, berdasarkan perhitungan rumus di atas maka besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang responden.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mengwi II, dengan menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan metode *purposive*

sampling. Dimana *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Metode purposive sampling* disebut juga judgement sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Sugiyono, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan sumber *Data Primer*. Dimana Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data atau responden (Masturoh & Anggita, 2018).

Data yang didapatkan meliputi tingkat pengetahuan, dimana tingkat pengetahuan ibu yang akan diukur dengan menjawab pertanyaan dari kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner tertutup dimana peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden hanya bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing peneliti mengajukan surat izin permohonan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor PP.02.02/020/0/0167/2021.
- b. Mengajukan surat persetujuan izin etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomer LB.02.03/EA/KEPK/0425/2021.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/2123/IZIN-C/DISPMPT.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten B. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 1675/SKP/DPMPTSP/IV/2021
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 070/561/IV/2021/Dinkes.
- f. Meneruskan surat izin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas Mengwi II. Izin telah dikeluarkan dengan surat bernomor 800/204/Pusk-M II/V/2021.
- g. Melakukan pengumpulan data ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mengwi II yang terdiri dari nama, no handphone dan juga alamat ibu hamil tersebut

- h. Melakukan pemilihan responden di Puskesmas Mengwi II sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti
- i. Menghubungi kontak ibu hamil tersebut melalui via whatsapp
- j. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti dan peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden.
- k. Setelah responden setuju dan mengerti dengan penjelasan yang diberikan, peneliti kemudian menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada responden
- l. Setelah responden selesai menjawab kuesioner tersebut, peneliti mengumpulkan jawaban kuesioner yang telah diisi melalui google form
- m. Kemudian melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data dan jawaban yang telah diisi
- n. Merekapitulasi dan mencatat data yang telah diperoleh pada google form untuk diolah

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner *Close ended questions* yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dimana kuisisioner ini memiliki jenis pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan jawaban tertutup. Kuisisioner dengan pertanyaan tertutup ini mengandung arti bahwa seorang peneliti atau penyusun kuisisioner membatasi pilihan jawaban yang akan diberikan oleh responden. Pada kuisisioner terdapat 20 pertanyaan mengenai tanda bahaya kehamilan pada masa pandemi covid-19. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *Skala Guttman* yaitu skala yang menyatakan tipe jawaban tegas seperti benar – salah, ya – tidak, pernah – tidak pernah, setuju – tidak setuju, dan positif –

negative. Pada skala guttman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negative seperti tidak setuju, salah atau tidak pernah diberi skor 0. (Masturoh & Anggita, 2018).

Sebelum kuisioner diberikan kepada responden, kuisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan ibu hamil di luar sampel, jumlah ibu hamil yang digunakan sebagai uji validitas dan uji reliabilitas sebanyak 30 orang responden.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Uji validitas pada kuesioner dilakukan sebelum diberikan pada responden bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesioner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas factor dan validitas item, Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan, Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item (Yusup, et al, 2018). Peneliti melakukan uji validitas dengan teknik korelasi *Pearson Product Momen*. Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah dengan membandingkan nilai hitung r hitung dengan r tabel. Penentuan r tabel dengan menggunakan pedoman r tabel (*degree of freedom*), dalam penelitian ini jumlah (n) sebanyak 40 orang responden.. Berdasarkan kriteria dengan ketentuan *degree of freedom* yang sudah di dapat $df = 38$ dan taraf signifikasi

ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,361. Penelitian dapat di katakan **valid** apabila nilai r hitung $> r$ tabel, **tidak valid apabila** nilai r hitung $< r$ tabel (Yusup, et al, 2018). Uji validitas berisi 20 pertanyaan pada kuesioner ini telah diuji cobakan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mengwi I yang bukan merupakan responden penelitian dengan hasil menunjukkan bahwa 20 pernyataan semuanya dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Yusup et al., 2018). Kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,06$ dengan *alpha cronbach..* Untuk uji reliabilitas pada kuisisioner yang digunakan menunjukkan bahwa $r = 0,92$ yang berarti $r > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini valid dan reliabel dengan jumlah pernyataan yaitu 20 pernyataan.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan satu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Nursalam, 2015).

Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1) Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti

melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

2) Scoring (Menberikan skor)

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Bentuk kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup dengan 2 alternatif jawaban pada pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan.

Scoring dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman:

1) Favourable:

- a) Benar skor 1
- b) Salah skor 0

2) Unfavourable

- a) Benar skor 0
- b) Salah skor 1

3) Coding (Memberikan kode)

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data. Pada penelitian ini coding yang digunakan pada beberapa data antara lain :

- a) Usia ibu hamil dimana kode 1 untuk umur < 20_ tahun, kode 2 untuk umur 25-30 tahun, dan kode 3 untuk umur >35 tahun.

- b) Pendidikan ibu hamil kode 1 untuk SD, kode 2 untuk SLTP/SMP, kode 3 untuk SLTA/SMA dan, kode 4 untuk Perguruan Tinggi.
- c) Status Pekerjaan Ibu Hamil kode 1 Ibu Rumah Tangga, kode 2 Wiraswasta, kode 3 Pegawai Swasta, kode 4 PNS.
- d) Tingkat pengetahuan kode 1 baik = jika presentase jawaban benar $>75\%$,kode 2 cukup = jika presentase jawaban benar $56\%-74\%$, dan kode 3 kurang = jika presentase jawaban benar $\leq 55\%$

4) Processing

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

5) Cleaning

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan - kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

6) Tabulasi data

Tabulasi data adalah kegiatan untuk mengelompokkan data sesuai item yang ditentukan peneliti. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap tabulasi data meliputi:

- a) Memberi skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diskor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam operasional.
- b) Mengubah jenis data bila diperlukan, disesuaikan dengan teknik analisis deskriptif.

2. Teknik analisis data

Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2015). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuesioner. Untuk mengetahui persentase gambaran tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan ke instansi badan atau lembaga terkait untuk dilaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya peneliti melakukan penelitian menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Informed consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan namun hanya inisial dari nama responden.

3. Beneficence (manfaat)

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

4. Confidentiality (asas kelayakan)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.